

CENTRE FOR INTERNATIONAL LANGUAGE DI JOGJAKARTA

OLEH :
RINA FEBRIANTI
99512087

ABSTRAKSI

Dewasa ini penguasaan akan bahasa asing sangat diperlukan sebagai upaya untuk mendalami berbagai disiplin ilmu. Untuk itu Jogjakarta yang dikenal sebagai kota pelajar dan budaya, telah banyak menghadirkan berbagai lembaga pendidikan bahasa, baik secara formal dan nonformal. Namun sayangnya sebagian besar atau bahkan hampir semuanya belum dapat menjadi symbolic milieu sebagai penanda umum di negara tersebut sebagai upaya untuk melibatkan unsur socialized speech / kontak dengan lingkungan yaitu berupa ruang-ruang untuk interaksi dan bentukan yang mencitrakan dalam hal menciptakan suatu pusat bahasa yang interaktif.

Centre For International Language ini bertujuan untuk menghadirkan konsep arsitektur untuk pendidikan alternatif yang menghadirkan ruang-ruang interaksi dan bentukan yang dapat mencitrakan sehingga menghadirkan berbagai karakteristik ke dalam satu komposisi arsitektural.

Studi literatur berupa data-data baik teoritis dan faktual. Data faktual diperoleh melalui tinjauan berbagai lembaga pendidikan dan kurikulum yang dipakai; objek pembandingan dari segi performa/ penampilan bangunan pada berbagai wadah pendidikan bahasa asing yang melibatkan unsur kebudayaan di dalamnya, baik di dalam maupun luar negeri; tinjauan arsitektural pada betukan-bentukan bangunan post modern. Sedang data teoritis digunakan sebagai acuan penyelesaian permasalahan melalui strategi perancangan berupa symbol-simbol umum arsitektural yang ditujukan sebagai aksent pada elemen bangunan.

Setelah melalui berbagai tahapan, dalam penulisan ini memperlihatkan bahwa menghadirkan berbagai karakteristik ke dalam satu komposisi arsitektural sebagai ekspresi performa bangunan pada suatu pusat bahasa sangatlah penting karena akan menunjang proses belajar-mengajar yang interaktif.